

ABSTRAK

Opini modifikasi *going concern* adalah opini modifikasi yang dikeluarkan oleh akuntan publik (auditor) tentang penilaian kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup (*going concern*) entitas. Opini modifikasi *going concern* dikeluarkan oleh auditor independen apabila auditor menemukan keraguan substansial atas kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya selama jangka waktu pantas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan opini modifikasi *going concern* melalui beberapa faktor, yaitu *debt default*, *opinion shopping*, kualitas audit, likuiditas dan profitabilitas. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Sebanyak 60 sampel perusahaan diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Dalam menganalisis pengaruh antara variabel independen dan dependen digunakan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *debt default*, *opinion shopping*, kualitas audit, likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini modifikasi *going concern*. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *debt default* berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini modifikasi *going concern*. Sedangkan *opinion shopping*, kualitas audit, likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini modifikasi *going concern*.

Kata Kunci : *Debt Default*, Kualitas Audit, Likuiditas, Opini Modifikasi *Going Concern*, *Opinion Shopping*, Profitabilitas.